

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

## **DI PT DANLIRIS**

**Kasus praktik : Jahitan Meleset pada Side Seam dengan Mesin  
*Double Needle Chainstitch Order JJ329436***

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh :**

**GHITA MILLA CANDRA ABRIYANI**

**NIM. 1703013**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI  
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2019**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

## **DI PT DANLIRIS**

**Kasus praktik : Jahitan Meleset pada Side Seam dengan Mesin  
*Double Needle Chainstitch Order JJ329436***

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh :**

**GHITA MILLA CANDRA ABRIYANI**

**NIM. 1703013**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI  
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2019**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

## **DI PT DANLIRIS**

**Kasus praktik : Jahitan Meleset pada *Side Seam* dengan Mesin  
*Double Needle Chainstitch* Order JJ329436**

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh :**

**GHITA MILLA CANDRA ABRIYANI**

**NIM. 1703013**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

**Pembimbing : Drs. Sugiyarto, M.Si**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI  
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2019**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

## **DI PT DANLIRIS**

**Kasus praktik : Jahitan Meleset pada *Side Seam* dengan Mesin  
*Double Needle Chainstitch* Order JJ329436**

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh :**

**GHITA MILLA CANDRA ABRIYANI**

**NIM. 1703013**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

**Pembimbing**

**Drs. Sugiyarto, M.Si**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI  
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH**

<b>Ketua Pengaji</b>	<b>Tanggal</b>
(Drs. Sugiyarto, M.Si)	
<b>Ketua Program Studi</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Teknik Pembuatan Garmen</b>	
(Rita Istikowati, M.T)	
<b>Direktur</b>	<b>Tanggal</b>
(Drs. Abdillah Benteng, M.Pd)	

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Mahasiswa Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta yang telah menyelesaikan kewajiban Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa D-II Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta dan dilaksanakan pada akhir semester. Adapun laporan yang harus disusun guna melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan tersebut.

Dalam penyusunan laporan maupun pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta mengucapkan terimakasih atas bantuan, dukungan, semangat, serta bimbingan dari semua pihak baik bersifat moril maupun materiil. Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Tidak lupa penulis sampaikan rasa hormat kepada:

1. Bp. Drs. Abdillah Benteng, M.Pd selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
2. Bp. Hendi Dwi Hardiman, S.ST, M.T selaku Pembantu Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
3. Ibu Rita Istikowati, M.T selaku Ketua Program Studi Teknik Pembuatan Garmen Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
4. Bp. Drs. Sugiyarto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Laporan Praktik Kerja Lapangan.
5. PT Danliris yang telah mengijinkan penulis menambah ilmu pengetahuan, khususnya kepada Bp. B. Harrison Silaen, Bp. Dadang Oksi Priwahyudi, dan Ibu Marinten selaku pembimbing yang selalu memberi arahan pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
6. Keluarga, dan teman-teman yang turut membantu dan mendukung dalam penyusunan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya penulis.

Surakarta, September 2019  
Penulis

Ghita Milla Candra A

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
RINGKASAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Tujuan .....	1
1.3.    Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	1
1.4.    Kendala .....	2
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN.....	3
2.1.    Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	3
2.2.    Struktur Organisasi Perusahaan .....	5
2.2.1.    Bentuk Struktur Organisasi .....	5
2.2.2.    Uraian Tugas.....	6
2.3.    Permodalan dan Pemasaran .....	8
2.4.    Ketenagakerjaan .....	9
2.4.1.    Jumlah dan Tingkat Pendidikan.....	9
2.4.2.    Distribusi Tenaga Kerja di Bagian Produksi .....	11
2.4.3.    Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan .....	12
2.4.4.    Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan .....	13
BAB III BAGIAN PRODUKSI .....	16
3.1.    Perencanaan dan Pengendalian Produksi .....	16
3.1.1.    Perencanaan Produksi .....	16
3.1.2.    Pengendalian Produksi.....	17

3.2. Produksi .....	19
3.2.1. Jenis dan Jumlah Produksi.....	19
3.2.2. Mesin dan Tata Letak .....	20
3.2.3. Proses Produksi .....	21
3.2.4. Sarana Penunjang Produksi .....	23
3.3. Pemeliharaan dan Perbaikan.....	25
3.3.1. Pemeliharaan Mesin.....	26
3.3.2. Perbaikan Mesin.....	26
3.4. Pengendalian Mutu.....	27
3.4.1. Raw Material .....	27
3.4.2. Proses .....	27
3.4.3. Produk.....	28
BAB IV DISKUSI.....	29
4.1. Latar Belakang .....	29
4.2. Identifikasi Masalah .....	30
4.3. Penyelesaian Masalah.....	31
BAB V PENUTUP .....	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN .....	36

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1. Jumlah dan Tingkat Pendidikan Karyawan Konveksi 2 .....	10
Tabel 2. 2. Jumlah dan Tingkat Pendidikan Karyawan Konveksi 1 .....	10
Tabel 2. 3. Jumlah dan Tingkat Pendidikan Karyawan Persiapan dan Finishing Packing .....	11
Tabel 2. 4. Distribusi Tenaga Kerja.....	11
Tabel 2. 5. Golongan Tenaga Kerja .....	12
Tabel 3. 1. Mesin yang Digunakan.....	21
Tabel 4. 1. Analisis Masalah .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1. Struktur Organisasi PT. Danliris Unit Sewing .....	5
Gambar 3. 1. Flow Chart Produksi Garmen PT. Danliris .....	16
Gambar 3. 2. Contoh Produk Boys Shirt JJ.....	19
Gambar 3. 3. Tata Letak Mesin Order Jannie & Jack.....	20
Gambar 3. 4. Alat Bantu Penjahitan.....	24
Gambar 3. 5. Corong Side Seam.....	24
Gambar 3. 6. Formulir Perawatan Mesin .....	25
Gambar 4. 1. Gambar Presentase Identifikasi Masalah .....	30
Gambar 4. 2. Diagram Fishbone Identifikasi Penyebab Masalah .....	31
Gambar 4. 3. Jahitan Meleset pada Cross Arm Side Seam .....	31
Gambar 4. 4. Jahitan Baik pada Cross Arm Side Seam.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Struktur Organisasi Perusahaan.....	36
Lampiran 2. Pengendalian Mutu Raw Material.....	37
Lampiran 3. Tata Letak Mesin Line C12.....	38

## RINGKASAN

PT. Danliris merupakan perusahaan keluarga yang didirikan oleh Kasom Tjokrosaputro pada tahun 1920 yang dimulai dengan bisnis industri rumahan. Bisnis itu semakin berkembang dan pada tahun 1970 menjadi perusahaan swasta terbatas, PT. Batik Keris. Pada tahun 1971 putra Kasom Tjokrosaputro, Handoko dan Handiman Tjokrosaputro kemudian mengembangkan bisnis ke bidang produksi tekstil dan muncullah nama PT. Danliris. Dimulai hanya dengan Unit Pertenanun (*Weaving*) pada tanggal 25 April 1974, Danliris dengan cepat mengembangkan usahanya ke pemintalan (*spinning*), pencelupan dan pewarnaan (*dyeing*), penyempurnaan (*finishing*), pencetakan tekstil bermotif (*printing*), serta pembuatan pakaian jadi (*garment*) pada tahun 1976. Sekarang, setelah 45 tahun di bawah bimbingan Komisaris Utama, I.P. Elizabeth Sindoro, istri almarhum Handiman Tjokrosaputro, tongkat kepemimpinan telah diserahkan kepada generasi ketiga, Michelle Tjokrosaputro sebagai pemegang pucuk kepemimpinan. Unit garmen PT. Danliris didukung oleh 4.282 karyawan untuk produksi pesanan *buyer* dari berbagai negara. Sebagian besar produk PT. Danliris adalah untuk kebutuhan atau pesanan dari luar negeri. Jenis – jenisnya pun beragam, mulai dari produk garmen untuk bayi, anak – anak, hingga orang dewasa, antara lain *men's shirt*, *ladies blouse*, jaket, seragam, *blazer*, dan lain – lain sesuai dengan pesanan *buyer*. Beberapa merk terkenal yang dikerjakan di PT. Danliris yaitu *Barbour*, *Ted Baker*, *Trutex*, *Jannie and Jack*, dan lain-lain. Untuk proses pembuatan produk garmen di industri melalui tahapan proses pembuatan *sample*, proses *marker*, proses *cutting*, proses *numbering and bundling*, proses *sewing*, proses *finishing*, dan proses *packing*. Setiap proses yang dilakukan harus sesuai dengan instruksi kerja yang sudah ada di setiap unit. Segala sesuatu yang dikerjakan harus dicatat ke dalam lembar formulir terkait, seperti *output*, kesalahan, hambatan, dll. Pemeliharaan dan perawatan mesin yang ada di PT. Danliris dilakukan dengan perawatan mesin selama satu tahun untuk setiap mesin, dan nantinya akan dicek oleh mekanik yang bertugas melakukan perawatan selama satu bulan sekali. Selain itu juga dilakukan *cleaning* mandiri oleh setiap operator selama seminggu sekali. Pada proses pembuatan kemeja anak merk *Jannie & Jack* order JJ329436 ditemukan *defect* yaitu jahitan meleset pada jahitan *side seam*, terutama di area *cross arm*. Proses *side seam* merupakan salah satu proses dengan *grade* proses A, yaitu sulit dan memerlukan waktu yang lama. Terlebih lagi pada order JJ329436 jahitan pada *side seam* diharuskan *pattern match*. *Defect* tersebut disebabkan oleh 3 faktor, yaitu faktor manusia, faktor mesin, dan faktor metode. Penyelesaian masalah dilakukan dengan pemberian *training* tambahan kepada operator dan melakukan pendekatan *briefing* harian. *Setting* mesin dan alat bantu jahit yang digunakan harus sesuai *style*. Dan untuk pemasangan alat bantu jahit harus stabil. Serta adanya pelatihan cara *handling* agar operator bisa mencapai hasil *output* dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan.